

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai sarana aktualisasi sumber daya manusia dalam kehidupan modern terasa sangat diperlukan. Pendidikan diperlukan bukan saja dalam konteks untuk memajukan dan mewariskan ilmu pengetahuan dari generasi ke generasi tetapi juga sebagai investasi guna kepentingan bangsa sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU RI BAB II NO.20 pasal 3 (2003: 6).

Tujuan umum pendidikan nasional yaitu :

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan YME.
2. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab .
3. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
4. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumberdaya alam dengan efektif dan efisien.

Pendidikan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), yang mempunyai keahlian dan keterampilan professional dengan hadirnya kualitas SDM yang professional dapat meningkatkan taraf kehidupan. Upaya pendidikan ini diharapkan dapat menumbuhkan manusia - manusia yang mempunyai sikap dan perilaku kreatif, inovatif, dan selalu berkeinginan maju.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan lembaga formal yang mengemban tugas untuk memberikan pelayanan pendidikan dan pengajaran secara profesional sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional. UPI terdiri dari enam fakultas, salah satunya adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). FPTK memiliki enam jurusan salah satunya adalah Jurusan PKK yang terdiri dari tiga program studi yaitu PKK, Tata Boga, Tata Busana.

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) FPTK UPI membina mahasiswanya sebagai calon pendidik yang memiliki kemampuan dan profesionalisme dalam bidang Kesejahteraan Keluarga, seperti yang tercantum dalam kompetensi Jurusan PKK FPTK UPI Program Studi Pendidikan Kesejahteraan keluarga (2005:8). Tujuan yang tertuang menjelaskan bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga diarahkan sebagai tenaga pendidikan yang ahli atau profesional di bidang kesejahteraan keluarga. Tujuan tersebut dijabarkan ke dalam struktur program pendidikan dan dapat ditempuh dalam berbagai mata kuliah salah satunya Mata kuliah Manajemen Sumber Daya Keluarga (MSDK) yang berbobot 2 SKS dan diberikan pada semester 2.

Hasil pengamatan sementara peneliti kebanyakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan PKK-FPTK UPI yang tinggal di Bandung jauh terpisah dari orang tuanya atau *kos*, pola hidup yang dilakukan mahasiswa cenderung belum cukup mandiri dan terlatih dalam mengelola

keuangan sendiri. Uang yang di peroleh dari orang tuanya secara rutin biasanya diberikan permingguan atau perbulanan, langsung maupun ditransfer .

Pengelolaan uang yang diperoleh dari orang tuanya diperhitungkan untuk memenuhi kebutuhan rutin dan untuk kebutuhan insidental . Kebutuhan rutin seperti, makan, jajan, ongkos, foto copy, print, warnet. Kebutuhan insidental seperti keperluan, SPP, rekreasi, tagiham kontrakan. Mahasiswa harus mengelola keuangan dengan baik agar tidak terjadi defisit dalam keuangannya.

Mata kuliah Manajemen Sumber Daya Keluarga berdasarkan silabus perkuliahan MSDK (Kurikulum2007), yaitu : membahas tentang konsep MSDK (Pengertian, Tujuan, Fungsi), mengelola keuangan, waktu dan tenaga (Kurikulum 2007). Mata kuliah MSDK yang diperoleh mahasiswa diharapkan dapat memotivasi untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari - hari dengan cara mencoba mengelola sumber daya yang ada baik berupa mengelola waktu, tenaga, maupun keuangan. Mata kuliah MSDK diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi dirinya sendiri. Belajar apapun tidak akan ada gunanya kalau tidak dirasakan manfaatnya, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran mata kuliah MSDK yang telah diperoleh mahasiswa diharapkan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin baik dari segi pengetahuan, sikap, kecakapan, daya reaksi,dan daya penerimaan maupun keterampilan sebagai hasil belajar. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2009:22), yaitu:

Hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam bentuk seperti pengetahuannya, kecakapannya dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan aspek lain yang ada pada individu.

Kutipan di atas jelas bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses belajar berlangsung. Setiap individu yang melakukan kegiatan belajar terjadi perubahan-perubahan, baik dalam pengetahuan, sikap maupun keterampilannya. Hasil belajar MSDK merupakan gambaran kemampuan ilmu, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa. Hasil belajar yang diharapkan dari mata kuliah MSDK ini dapat ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif, psikomotor.

Studi awal melalui wawancara dan penyebaran angket ke beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2008 – 2009 menunjukkan, bahwa mahasiswa sudah memahami tentang bagaimana cara mengelola keuangan yang sudah dipelajari dari mata kuliah MSDK, tetapi mereka belum mengaplikasikan pengelolaan keuangan kedalam kehidupan sehari – hari seperti merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi. Gejala – gejala permasalahan yg dimiliki mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2008 – 2009 yaitu 50 % mahasiswa kurang bisa menyisihkan uang untuk ditabung , 25 % mahasiswa masih boros , dan 25% mahasiswa kurang peduli tentang pembuatan anggaran keuangan pribadi .

Pengelolaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan kedisiplinan seseorang untuk menjadi pribadi yang pintar dalam mengatur dan merencanakan segala hal, tanpa pengelolaan sebuah kedisiplinan

tidak akan dapat terwujud dengan baik. Definisi pengelolaan menurut Wardoyo (1980:41) adalah suatu rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Uraian di atas, memotivasi penulis sebagai mahasiswa yang sedang mendalami ilmu dalam bidang Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, khususnya mengenai Manajemen Sumber Daya Keluarga untuk mengetahui seberapa besar manfaat hasil belajar manajemen sumber daya keluarga dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang selanjutnya dijadikan masalah penelitian ini.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi

Identifikasi masalah diperlukan untuk memperjelas masalah yang diteliti mengenai manfaat hasil belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang telah memperoleh mata kuliah MSDK, masih belum bisa menerapkannya pengelolaan keuangan kedalam kehidupan sehari – hari seperti merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi anggaran keuangan.
- b. Mahasiswa dalam mengelola keuangan masih bersifat boros dan belum bisa menyisihkan uangnya untuk ditabung.
- c. Mahasiswa kurang peduli tentang pembuatan anggaran keuangan.

2. Rumusan Masalah

a. Secara Umum

Perumusan masalah merupakan kegiatan awal dari suatu penelitian, sebagaimana yang diungkapkan Arikunto (2002 : 51) “ Perumusan masalah atau perumusan problematika adalah bagian pokok dari suatu kegiatan penelitian”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa Prodi PKK mengenai hasil belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga (MSDK) yang berkaitan dengan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di kehidupan sehari – harinya . Perumusan masalah, selanjutnya dijadikan judul skripsi yaitu : “ **Manfaat Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa** ”.

b. Secara Khusus

Masalah yang diteliti mengenai manfaat hasil belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Lingkup masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat dibatasi sebagai berikut:

1. Bagaimana manfaat hasil belajar manajemen sumber daya keluarga dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dilihat dari kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan mengenai bagaimana cara merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi keuangan.
2. Bagaimana manfaat hasil belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dilihat dari kemampuan afektif yang

meliputi kemampuan yang berkaitan dengan bersikap teliti, hati – hati dan tegas dalam mengelola keuangan.

3. Bagaimana manfaat hasil belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dilihat dari kemampuan Psikomotor yang meliputi keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi.

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat hasil belajar Manajemen Sumberdaya Keluarga dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Program Studi PKK.

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang gambaran manfaat hasil belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa:

1. Untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dilihat dari kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dalam aspek merencanakan, mengelola dan mengevaluasi keuangan pribadi
2. Untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dilihat dari

kemampuan afektif yang meliputi kemampuan yang berkaitan dengan ketelitian, hati-hati dalam mengelola keuangan pribadi.

3. Untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dilihat dari kemampuan Psikomotor yang meliputi Keterampilan mahasiswa dalam membuat rancangan anggaran untuk keuangan individu, baik itu merancang, mengelola dan mengevaluasi anggaran pengeluaran keuangan pribadi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat menurut Yudianto (2000 : 314) adalah “Guru atau faedah”, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Penulis memiliki pengalaman melakukan penelitian ilmiah untuk suatu pembuktian dan suatu pengembangan keilmuan dalam bidang Manajemen sumber daya keluarga dalam pengelolaan keuangan bagi mahasiswa.
2. Dosen mata kuliah Manajemen Sumber Daya Keluarga sebagai sarana penilaian /evaluasi terhadap hasil belajar mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan Manajemen Sumber Daya Keluarga. Dalam memberikan masukan untuk bahan pengembangan mata kuliah yang lebih baik di masa mendatang.

E. Struktur organisasi skripsi

Struktur organisasi skripsi ini dibagi menjadi lima bab,

BAB I Pendahuluan yang mencakup latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah dan tujuan, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka merupakan proses mencari pemecahan masalah melalui prosedur ilmiah pada bab dua yang menguraikan mengenai definisi manajemen keuangan keluarga yang di dalamnya menjelaskan tentang pengelolaan keuangan.

BAB III Metodologi penelitian ini di bahas pada bab tiga yang merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

BAB IV Pada bab empat ini dijelaskan mulai dari hasil penelitian hingga pembahsan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dilanjutkan dengan saran.



